

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan yang sudah dilakukan, maka didapatkan harga pokok produksi untuk satu unit kursi sofa adalah sebesar Rp. 2.502.433,-, meja kotak sebesar Rp. 1.078.609,-, meja bulat sebesar Rp. 1.267.815,- dan meja lipat sebesar Rp. 1.264.815,-. Terdapat perbedaan harga pokok produksi antara perhitungan yang dilakukan perusahaan dengan perhitungan menggunakan metode *job order costing*, dimana untuk produk kursi sofa memiliki perbedaan selisih harga sebesar Rp. 1.297.567,-, meja kotak sebesar Rp. 161.391,-, meja bulat sebesar Rp. 27.815,- dan meja lipat sebesar Rp. 184.815,-. Dengan melihat hasil dari perhitungan dan analisis didapatkan perbedaan selisih harga pada harga pokok produksi untuk masing - masing produk. Dikarenakan perhitungan yang dilakukan perusahaan tidak dilakukan secara detail dan rinci maka harga pokok produksinya mejadi lebih besar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan perbandingan antara perhitungan menurut perusahaan Rokim Mebel dengan perhitungan secara mendetail dengan menggunakan metode *job order costing*, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Harga pokok pesanan dengan menghitung harga pokok produksi secara detail dan menggunakan metode *job order costing* dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan rokim mebel untuk menentukan harga pokok produksi untuk kedepannya.
2. Perbedaan yang terjadi dalam perhitungan harga pokok produksi harus menjadi perhatian khusus untuk pemilik perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi perusahaan.
3. Bagi perusahaan, tindakan yang harus diambil adalah dengan melakukan evaluasi pada perhitungan harga pokok produksinya supaya kedepannya dapat menentukan harga pokok produksi secara tepat dan terperinci.